

Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sismiati^{[1]*}, Syarifuddin Sulaiman^[2]

^[1] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tunas Nusantara

^[1] ms.sismiati@gmail.com

^[2] Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

KATA KUNCI:

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Makassar, yang terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai estimate sebesar 0,456, t-hitung sebesar 4,827, dan p-value sebesar 0,000. Nilai R Square sebesar 0,221 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjelaskan 22,1% variasi dalam kualitas laporan keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan menjadi rekomendasi utama guna meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara lebih komprehensif.

1. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat penting dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya oleh pemerintah daerah. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses penyusunan laporan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi SDM dapat memoderasi hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah [1]. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi telah diadopsi, faktor manusia tetap menjadi elemen kunci dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Kompetensi SDM, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) secara kolektif berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi DIY [2]. Terdapat 13 faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia, meliputi kompetensi SDM, implementasi SAP, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal [3]. Kompetensi SDM merupakan

salah satu faktor utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Studi lain seperti [4] yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan di Kota Bekas, meskipun teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor pendukung lainnya. Terdapat perbedaan temuan penelitian sebelumnya mengenai sejauh mana kompetensi SDM memegang peranan utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Beberapa penelitian menekankan pengaruhnya secara langsung, sementara yang lain menyoroti peran moderasi faktor eksternal seperti teknologi dan sistem pengendalian. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya penyelidikan lebih lanjut.

Kompetensi SDM yang memadai dianggap sebagai salah satu determinan utama dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian oleh [5] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi SDM akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan [6], yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi SDM dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan akurat.

Penelitian oleh [7] mengkaji pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemahaman standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemahaman standar akuntansi memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan, sementara pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki peran signifikan. Selain itu, sistem pengendalian internal mampu memediasi pengaruh kompetensi SDM dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan [8] mengindikasikan bahwa hanya kompetensi SDM yang secara signifikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menekankan bahwa meskipun penerapan SAP dan sistem pengendalian internal penting, tanpa didukung oleh SDM yang kompeten, kualitas laporan keuangan tidak akan optimal.

Penelitian [9] menemukan bahwa meskipun kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), sistem pengendalian internal pemerintah tidak memperkuat pengaruh tersebut, yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif memerlukan lebih dari sekadar SDM yang kompeten; diperlukan juga komitmen dan implementasi yang konsisten dari seluruh organisasi [10], [11], [12], [13]. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, studi oleh [7] menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau adaptasi terhadap teknologi baru, sehingga pemanfaatan teknologi informasi belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam peran kompetensi SDM dalam menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan mengatasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, studi ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan, yang berkontribusi pada pengembangan referensi manajemen sumber daya manusia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji dan menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan menempatkan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel bebas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengukuran yang objektif dan analisis data yang sistematis melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Makassar. Populasi terdiri dari 50 pegawai negeri sipil dan 36 pegawai kontrak, sehingga total populasi berjumlah 86 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sensus sampling yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode survei dalam pengumpulan data.

Metode survei dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner akan berisi pertanyaan yang mengukur kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan lima komponen sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (kompetensi sumber daya manusia) dan variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta dalam model regresi adalah sebesar 1,984. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai estimate sebesar 0,456 dengan nilai t-hitung sebesar 4,827 dan p-value sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$).

Nilai koefisien determinasi (R) dalam model ini adalah sebesar 0,470, yang mengindikasikan adanya hubungan yang cukup antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,221 menunjukkan bahwa sekitar 22,1% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kompetensi sumber daya manusia, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,212 menunjukkan bahwa model ini tetap konsisten meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai estimate sebesar 0,456 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,456 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap konstan. Tingkat signifikansi yang sangat kecil (p -value = 0,000) mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menguatkan temuan [1] dan [2] yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi SDM berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, nilai R Square yang hanya sebesar 0,221 menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang berkontribusi dalam menentukan kualitas laporan keuangan selain kompetensi sumber daya manusia. Faktor-faktor lain seperti sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, serta pemanfaatan teknologi informasi kemungkinan turut berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara nyata. Faktor-faktor seperti sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pemanfaatan teknologi informasi juga berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Taviana, “Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 9, no. 1, pp. 1–23, 2020.
- [2] P. Pujanira and A. Taman, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 6, no. 2, Oct. 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i2.16643.
- [3] I. D. Pramudita, M. Julianti, R. E. Putri, S. Ananda, and S. Rodiah, “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia: Literature Review,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, Feb. 2024, doi: 10.51510/jakp.v7i1.1637.
- [4] D. D. Kansah, T. H. Utaminingsyah, and A. Fauzi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Revenue - Jurnal Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 405–419, 2023.
- [5] Y. Syahputri, I. Sakti, H. Sabrina, and H. Sabrina, “The Effect of Human Resource Competencies on the Quality of Financial Statements,” *Accounting and Business Journal*, vol. 6, no. 1, p. 16, May 2024, doi: 10.54248/abj.v6i1.4759.
- [6] T. T. Siallagan, “Analysis Of Human Resource Competencies On The Quality Of Financial Statements In The Perspective Of Islamic Accounting,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 1627–1636, 2024.
- [7] L. Wahongan, J. J. Tinangon, and H. R. N. Wokas, “The influence of human resource competency, utilization of information technology, and understanding of financial accounting standards on the quality of financial reports with an internal control system as an intervening variable at the GMAHK Head Office of the Eastern Indonesian Conference Union,” *The Contrarian : Finance, Accounting, and Business Research*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, Apr. 2024, doi: 10.58784/cfabr.116.
- [8] E. Yenni, A. T. Junaedi, and E. Wijaya, “The Impact of Government Accounting Standards Implementation, Internal Control Systems, and Human Resource Competence on Regional Financial Report Quality,” *Journal of Applied Business and Technology*, vol. 5, no. 3, pp. 134–145, Sep. 2024, doi: 10.35145/jabt.v5i3.182.
- [9] A. Helmy and S. Silviana, “Human Resource Competence Effect on the Quality of Regional Work Unit of Financial Reports with the Government’s Internal Control System,” *Journal La Bisecoman*, vol. 5, no. 5, pp. 706–721, Sep. 2024, doi: 10.37899/journallabisecoman.v5i5.1492.
- [10] S. Sulaiman, “Perilaku organisasi, kelompok dan kerja sama tim,” in *Psikologi Industri dan Organisasi (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022, ch. III, pp. 25–34.
- [11] U. Ismail, Sismiati, and S. Sulaiman, “Characteristics of Position and Team Work with Employee Performance at the Public Works and Public Housing Office of Bogor Regency,” *JURNAL ILMIAH SERAT ACITYA*, vol. 11, no. 1, pp. 106–115, 2022.
- [12] Sismiati, S. Sulaiman, and Y. Mochamad, “Transformational Leadership and Organizational Commitments to Performance of State Civilians in the Local Government of East Luwu District,” *Quantitative Economics and Management Studies*, vol. 3, no. 1, pp. 77–83, Mar. 2022.
- [13] T. W. Soenanto, D. R. Tairas, M. Hannase, and S. Sulaiman, “Analysis of employee performance drivers: Sustainable development efforts at the organizational level,” *IOP Conf Ser Earth Environ Sci*, vol. 436, pp. 1–5, 2020.